

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS CONTINUITY OF CARE DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “EG” UMUR 27 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI KEHAMILAN 24 MINGGU 3 HARI
SAMPAI DENGAN 42 HARI MASA NIFAS**

Asuhan Dilaksanakan Di RSUD Bali Mandara



**OLEH
NI KADEK SRI UTARI DEWI
NIM P07124324063**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PROFESI BIDAN
2025**

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS CONTINUITY OF CARE DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “EG” UMUR 27 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 24 MINGGU 3 HARI
SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

Asuhan dilaksanakan di RSUD Bali Mandara

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Mata Kuliah Praktik Kebidanan Komunitas
Dalam Konteks *Continuity Of Care (COC)* Dan Komplementer
Program Studi Profesi Bidan**

**Oleh :
INI KADEK SRI UTARI DEWI
NIM. P07124324062**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PROFESI BIDAN
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “EG” UMUR 27 TAHUN *PRIMIGRAVIDA* DARI UMUR KEHAMILAN 24 MINGGU 3 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Asuhan dilaksanakan di RSUD Bali Mandara

Oleh :

NIKADEK SRIUTARI DEWI

NIM. P07124324063

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



Gusti Ayu Marhaeni, SKM., M.Biomed
NIP. 196512311986032008

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

LEMBAR PENGESAHAN

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS
DALAM KONTEKS *CONTINUITY OF CARE*
(COC) DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “EG” USIA 27 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 24 MINGGU
3 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**Asuhan Dilaksanakan di RSUD Bali Mandara
Tahun 2025**

Oleh:

NI KADEK SRI UTARI DEWI
NIM: P07124324063

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : SENIN
TANGGAL : 19 MEI 2025**

TIM PENGUJI

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep., Ners., M.Kes (Ketua)
2. Gusti Ayu Marhaeni, SKM., M.Biomed (Anggota)

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR**

Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

MIDWIFERY CARE FOR 27-YEAR-OLD PRIMIGRAVID MOTHER “EG” FROM 24 WEEKS 3 DAYS OF GESTATION TO 42 DAYS OF POSTPARTUM PERIOD
ABSTRACT

Pregnancy, labor and puerperium are at risk of complications that have a serious impact on the health of mothers and babies. The role of midwives is very important to identify and prevent these complications through continuous care. This report aims to determine the results of the application of midwifery care to mother “EG” aged 27 years primigravida and her baby who received comprehensive and continuous midwifery care from 24 weeks 3 days gestation to 42 days postpartum. The method of determining cases through interviews, examinations, and documentation. During pregnancy the mother was cared for according to the 12T standard, complementary care in the form of warm ginger drinks, pregnant exercises, maternity belts and perineal massage before and during labor. The labor process took place normally and no complications were found, complementary care provided relaxation of breathing arrangements and lower back massage so that the mother's labor went smoothly and without perineal rupture. The baby was born spontaneously, female, immediately cried and the birth weight was 3080 gr. The postpartum period of the mother took place physiologically, complementary care in the form of oxytocin massage, and the mother was determined to use injectable birth control. The baby received standard care of neonate services, SHK screening, and complementary care of baby massage. The care given to mother “EG” has been given in accordance with the standards in a comprehensive and sustainable manner.

Keywords: continuous care, pregnancy, labor, puerperium, neonates

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “EG” UMUR 27 TAHUN
PRIMIGRAVIDADARI UMUR KEHAMILAN 24 MINGGU 3 HARI SAMPAI 42
HARI MASA NIFAS**

ABSTRAK

Masa kehamilan, persalinan dan nifas berisiko menimbulkan komplikasi yang berdampak serius pada kesehatan ibu dan bayi. Peran bidan sangat penting untuk mengidentifikasi dan mencegah komplikasi tersebut melalui asuhan yang berkesinambungan. Laporan ini bertujuan mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “EG” umur 27 tahun *primigravida* beserta bayi yang menerima asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan dari umur kehamilan 24 minggu 3 hari sampai dengan 42 hari masa nifas. Metode penentuan kasus melalui wawancara, pemeriksaan, serta dokumentasi. Selama kehamilan ibu diasuh sesuai standar 12T, asuhan komplementer berupa minuman jahe hangat, senam hamil, *maternity belt* dan pijat *perineum* menjelang dan selama persalinan. Proses persalinan berlangsung secara normal dan tidak ditemukan penyulit, komplementer yang diberikan relaksasi pengaturan pernafasan dan pijat punggung bawah sehingga persalinan ibu berjalan dengan lancar dan tanpa *ruptur perineum*. Bayi lahir spontan, perempuan, segera menangis dan berat badan lahir 3080 gr. Masa nifas ibu berlangsung secara fisiologis, asuhan komplementer berupa pijat oksitosin, dan ibu mantap untuk menggunakan KB suntik. Bayi mendapatkan asuhan standar pelayanan neonatus, skrining SHK, serta asuhan komplementer pijat bayi. Asuhan yang diberikan pada ibu “EG” sudah diberikan sesuai dengan standar secara komprehensif dan berkesinambungan.

Kata kunci : asuhan berkesinambungan, kehamilan, persalinan, nifas, neonates

RINGKASAN LAPORAN KASUS

Asuhan Kebidanan Pada Ibu “EG” Umur 27 Tahun *Primigravida* Dari Umur
Kehamilan 24 Minggu 3 Hari Sampai 42 Hari Masa Nifas

Oleh : Ni Kadek Sri Utari Dewi (P07124324063)

Kehamilan, persalinan, nifas, dan keluarga berencana (KB) merupakan suatu rangkaian yang saling terkait. Meskipun biasanya merupakan peristiwa fisiologis yang normal, ada kemungkinan kondisi menjadi patologis. Jika tidak ditangani dengan baik, kondisi patologis ini dapat membahayakan ibu dan bayi, akses terhadap layanan kesehatan yang baik sangat penting.

World Health Organization, angka kematian ibu masih tinggi di beberapa negara. Kematian ibu umumnya disebabkan oleh komplikasi selama kehamilan dan persalinan, yang sebagian besar dapat dicegah. Dalam era globalisasi ini, peran bidan sangat penting dalam memberikan perawatan selama kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Sebagai tenaga kesehatan, bidan juga membantu dalam mewujudkan upaya pencapaian penurunan angka kematian ibu dan angka kematian bayi. Asuhan secara berkelanjutan atau *Continuity of care* merupakan serangkaian kegiatan pelayanan atau asuhan berkelanjutan dan menyeluruh yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayi.

Ibu “EG” umur 27 tahun *primigravida* diberikan asuhan berkesinambungan dari umur 24 minggu 3 hari sampai dengan 42 hari masa nifas. Penulis merasa tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan dan komprehensif pada masa kehamilan, persalinan, dan nifas kepada ibu “EG” mengingat permasalahan yang dialami ibu “EG” dimana merupakan seorang *primigravida* dan ini adalah kehamilan yang direncanakan namun ibu mengalami mual muntah sejak trimester I yang masih dirasakan meski sudah memasuki trimester II kehamilan. Tujuan penulisan ini adalah mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan *Continuity of Care* pada ibu “EG” umur 27 tahun *primigravida* beserta bayi yang menerima asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan dari umur kehamilan 24 minggu 3 hari sampai dengan 42 hari masa nifas. Metode penentuan kasus yang digunakan adalah wawancara,

pemeriksaan, observasi dan dokumentasi.

Asuhan kehamilan ibu “EG” dimulai sejak umur kehamilan 24 minggu 3 hari. Ibu rutin melakukan pemeriksaan di fasilitas pelayanan kesehatan. Selama kehamilan ibu melakukan pemeriksaan sebanyak 10 kali dan dilakukan kunjungan rumah sebanyak 1 kali. Pelayanan yang didapatkan ibu sudah memenuhi standar pelayanan minimal 12 T. Ibu “EG” mendapatkan asuhan komplementer berupa pemanfaatan minuman air jahe hangat untuk mengurangi mual, penggunaan bantal saat duduk, *maternity belt* dan *prenatal yoga* guna mengatasi nyeri punggung dan pada tulang ekor, serta edukasi pijat perineum sebagai persiapan menjelang persalinan.

Asuhan persalinan ibu “EG” berlangsung secara normal dan tanpa komplikasi maupun penyulit. Kala I berlangsung selama 11 jam 30 menit sejak kontraksi mulai dirasakan teratur. Kala II berlangsung selama 15 menit, kala III berlangsung selama 10 menit dan kala IV berlangsung secara normal. Pertolongan persalinan dilakukan sesuai dengan standar asuhan persalinan normal 60 langkah. Asuhan yang diberikan selama proses persalinan berupa *deep back massage* pada area punggung dengan melibatkan peran suami dan pengaturan pernafasan untuk meminimalisir nyeri serta pijat perineum yang berhasil membuat ibu melalui proses persalinannya tanpa robekan atau *ruptur perineum* sehingga tidak ada luka jahitan. Asuhan masa nifas sudah diberikan sesuai dengan standar, kunjungan dilakukan selama 4 kali, yaitu saat hari pertama postpartum (KF1), hari kelima postpartum (KF2), 25 hari postpartum (KF3), dan 35 hari postpartum (KF4) melalui pendampingan pemeriksaan di fasilitas pelayanan kesehatan dan kunjungan rumah. Proses *involution*, *lochea*, laktasi dan psikologis ibu sampai 42 hari masa nifas dalam batas normal, di akhir masa nifas ibu mantap untuk menggunakan alat kontrasepsi suntik 3 bulan sebagai metode kontrasepsi.

Asuhan komplementer yang diberikan selama masa nifas yaitu pijat *oksitosin* untuk meningkatkan produksi ASI dan senam nifas untuk membantu proses pemulihan otot-otot dasar panggul. Pijat *oksitosin* diberikan oleh suami yang sebelumnya sudah mendapatkan edukasi tentang tata cara dan manfaatnya sebelum ibu pulang dari rumah sakit. Selama proses menyusui ibu mendapatkan asuhan berupa pendampingan dan edukasi melalui praktik langsung tentang teknik menyusui, perlekatan dan manfaat ASI eksklusif. Pada saat kunjungan rumah ibu

juga diajarkan melakukan *massage* payudara dan mengingatkan pemberian ASI *on demand* sehingga tidak terjadi payudara bengkak.

Asuhan kebidanan pada bayi sudah sesuai dengan standar pelayanan neonatal esensial. Asuhan yang diberikan segera setelah bayi baru lahir meliputi : penilaian awal bayi baru lahir, pencegahan infeksi, upaya pencegahan kehilangan panas, perawatan tali pusat, inisiasi menyusu dini (IMD), pencegahan pendarahan, tindakan pencegahan infeksi melalui pemberian, pemberian imunisasi HB-0, pemberian ASI lanjutan dan pemeriksaan antropometri, fisik. IMD berhasil dilakukan di mana bayi telah berhasil mencapai puting dan mulai menghisap di menit ke-20 dengan refleks hisap baik. Pelayanan masa neonatus dilakukan dengan kunjungan pada KN1, KN2, dan KN3. Tidak ditemukan masalah selama *neonatus* dan berlangsung secara fisiologis. Asuhan komplementer yang diterapkan pada bayi antara lain melakukan pijat bayi.

Bayi “EG” juga mendapatkan layanan skrining *hipotiroid* kongenital (SHK) SHK bertujuan mendeteksi kelainan bawaan *hipotiroid* pada bayi baru lahir melalui pemeriksaan sampel darah kering (*dry blood*) dengan waktu terbaik pengambilan sampel usia 48-72 jam setelah lahir. Di RSUD Bali Mandara sampel yang telah diambil kemudian dikirim ke laboratorium Prodia untuk diperiksa.

Bayi “EG” juga mendapatkan stimulasi tumbuh kembang dari ibu yang sebelumnya telah diajarkan melalui buku KIA. Stimulasi bayi di usia 0 – 3 bulan yaitu dengan menciptakan rasa nyaman, peluk, cium, senyum, tatap mata, ajak bicara, interaksi langsung untuk mengenalkan berbagai suara, bunyi atau nyanyian. Ibu menggantung benda berwarna dan berbunyi yang menarik kemudian bayi merespon sebagai tanda terstimulasi.

Asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu “EG” umur 27 tahun *primigravida* dari trimester II sampai dengan 42 hari masa nifas sudah diberikan sesuai dengan standar secara komprehensif dan berkesinambungan. Laporan kasus ini diharapkan bermanfaat bagi tenaga kesehatan khususnya bidan dalam memberikan asuhan sesuai standar asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan. Ibu diharapkan terus belajar dan menambah wawasan dalam melakukan perawatan, dan keluarga turut berperan aktif dalam mendukung perawatan kesehatan ibu dan bayi

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat Rahmat-Nya lah penulis mampu menyelesaikan Laporan Akhir yang berjudul **“Asuhan Kebidanan Pada Ibu “PG” Umur 27 Tahun *Primigravida* Dari Umur Kehamilan 24 Minggu 3 Hari Sampai 42 Hari Masa Nifas”** tepat pada waktunya. Laporan Akhir ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan mata kuliah Praktik Kebidanan Komunitas dalam Konteks *Continuity Of Care* (COC) dan Komplementer Program Studi Profesi Bidan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar. Penulis mendapatkan banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak dalam penyusunan laporan ini. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Sri Rahayu, S.Kep., Ns., S.Tr.Keb., M.Kes., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed, selaku Ketua Program Studi Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Ni Wayan Armini, S.ST., M.Keb, selaku Ketua Program Studi Profesi Bidan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar.
4. Gusti Ayu Marhaeni, SKM., M.Biomed, selaku pembimbing institusi yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam menyelesaikan laporan kasus ini.
5. Luh Putu Agni Suryaningrum, S.Keb, sebagai pembimbing lapangan di Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara Provinsi Bali.
6. Ibu “EG” beserta keluarga, selaku responden dalam laporan kasus ini yang telah bersedia berpartisipasi.

7. Seluruh tim bidan dan dokter di Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara yang telah membantu memfasilitasi dan mendukung penulis dalam memberikan asuhan pada ibu “EG”
8. Keluarga dan sahabat yang selalu memberikan dukungan dan motivasi sehingga laporan kasus ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa Laporan Akhir Praktik yang baik akan menjadi lebih baik jika mendapat aspirasi dari pembaca. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan Laporan Akhir Praktik ini. Semoga Laporan Akhir Praktik ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Denpasar, April 2025

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ni Kadek Sri Utari Dewi

NIM : P07124324063

Program Studi : Profesi Kebidanan

Jurusan : Kebidanan

Tahun Akademik : 2024/2025

Alamat : Br. Putung, Desa Duda Timur, Selat, Karangasem

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Laporan akhir dengan judul Asuhan Kebidanan Pada Ibu “EG” Umur 27 tahun *Primigravida* Dari Umur Kehamilan 24 Minggu 3 Hari Sampai 42 Hari Masa Nifas adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa laporan ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI NO.17 Tahun 2010 dan ketentuan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Denpasar, April 2025

Yang Membuat Pernyataan



Ni Kadek Sri Utari Dewi

NIM. P07124324063

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK.....	vi
RINGKASAN LAPORAN KASUS	vii
KATA PENGANTAR	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penulisan.....	4
D. Manfaat.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Konsep Kebidanan.....	7
2. Konsep Continuity of Care	8
3. Kehamilan	11
4. Persalinan	23
5. Nifas	36
6. Bayi	47
B. Kerangka Pikir.....	55
BAB III METODE PENENTUAN KASUS	56
A. Informasi Klien/Keluarga	56
1. Data Subjektif (Tanggal 22 November pukul 10.00 wita).....	56
2. Data Objektif	62
3. Diagnosa dan Masalah.....	63
4. Jadwal Pengumpulan Data/ Pemberian Asuhan pada Kasus	64
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	67
A. Hasil	67
1. Penerapan Asuhan Kebidanan Pada Ibu “EG” Dari Usia Kehamilan 24 Minggu 3	

Hari Sampai Menjelang Persalinan.	67
2. Penerapan Asuhan Kebidanan Pada Ibu “EG” Selama Masa Persalinan Kala I Hingga Kala IV	77
3. Penerapan Asuhan Kebidanan Pada Ibu “EG” Selama Masa Nifas Sampai 42 Hari Masa Nifas.....	86
4. Penerapan Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir Hingga Usia 42 Hari.....	93
B. Pembahasan	98
1. Penerapan Asuhan Kebidanan Pada Ibu “EG” Beserta Janinnya Selama Masa Kehamilan Sampai Menjelang Persalinan	98
2. Penerapan Asuhan Kebidanan Pada Ibu “EG” Selama Masa Persalinan	102
3. Penerapan Asuhan Kebidanan Pada Ibu “EG” Selama Masa Nifas Dan Menyusui 106	
4. Penerapan Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir Hingga Usia 42 Hari.....	108
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	111
A. Simpulan.....	111
B. Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA.....	111
LAMPIRAN	114

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Komponen Kontinuitas	9
Tabel 2. 2 Estimasi Ukuran Uterus dengan Pemeriksaan Perabaan	12
Tabel 3. 1 Hasil Pemeriksaan Ibu ‘EG’ usia 27 Tahun Primigravida di PMB dan Dokter SpOG	58
Tabel 3. 2 Rencana Asuhan Kebidanan Pada Ibu ‘EG’ Usia 27 Tahun Primigravida dari Kehamilan Trimester II sampai 42 Hari Masa Nifas.....	64
Tabel 4. 1 Catatan Perkembangan Ibu “EG” Beserta Janinnya Yang Menerima Asuhan Kebidanan Selama Masa Kehamilan Secara Komprehensif	68
Tabel 4. 2 Catatan Perkembangan Ibu “EG” Beserta Bayi Baru Lahir Yang Menerima Asuhan Kebidanan Pada Masa Persalinan Secara	77
Tabel 4. 3 Catatan Perkembangan Ibu “EG” Yang Menerima Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas Secara Komprehensif	86
Tabel 4. 4 Catatan Perkembangan Bayi ”AG” Yang Menerima Asuhan Kebidanan Pada Neonatus Secara Komprehensif.....	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Contoh Isi Piringku	17
Gambar 2. 2 Bagan Kerangka Konsep Asuhan Kebidanan Ibu “EG” pada Kehamilan 24 Minggu 3 Hari sampai 42 Hari Masa Nifas	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Pemberian Asuhan	114
Lampiran 2. Surat Ijin Memberi Asuhan	116
Lampiran 3. Lembar Permohonan Menjadi Subjek Kasus	117
Lampiran 4. Lembar Persetujuan Menjadi Responden.....	118